

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 2 TANO TOMBANGAN ANGKOLA

Oleh

Tri Fousa Pasaribu¹, Adek Nilasari Harahap², Alvi Sahrin Nasution³
^{1,2,3}Universitas Graha Nusantara

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tano Tombangan Angkola. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif metode non eksperimen. Variabel yang diteliti adalah Kemandirian Belajar Siswa (X) dan Hasil Belajar Matematika Siswa (Y). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar Siswa (X) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) siswa di SMP Negeri 2 Tano Tombangan Angkola. Sampel yang digunakan berjumlah 30 siswa, sedangkan pengumpulan data diperoleh dari angket dan soal tes dengan bahasan materi himpunan. Berdasarkan analisis uji-t diperoleh sebesar 11,419, sedangkan nilai t_{tabel} 2,048. Berarti t_{hitung} 11,419 > t_{tabel} 2,048 ini berarti bahwa tolak H_0 terima H_1 atau terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara variabel Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tano Tombangan Angkola dengan Koefisien Determinasi sebesar 82,7% sisinya 17,3 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : kemandirian belajar, hasil belajar

ABSTRACT

This research discussed the effect of independent learning on mathematics learning outcomes in grade VII SMP Negeri 2 Tano Tombangan Angkola. This research is a quantitative research method of non-experimental variabel studied, namely student X learning independence and Y mathematics learning outcomes. The purpose of this study was to determine the effect of independent learning (X) on mathematics learning outcomes (Y) of student at SMP Negeri 2 Tano Tombangan Angkola. The sampel used was 30 students, while data collection was carried out by means of a questionnaire and essay test for students with the subject of the set Based on the t-test analysis t_{hitung} of 11.49 and the t_{tabel} value is 2,048. Means t_{hitung} is greathes than t_{tabel} (11,49 > 2,048) this means that reject H_0 accept H_1 or there is a sigmificant direct influence between independent learning on mathematics learning outcomes of VII grade student of SMP Negeri 2 Tano Tombangan Angkola with a coefficient of determination of 82,7% the remaining 17,3 % is influenced by other factors not examined.

Keywords : independent learning, mathematics learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wadah pengembangan ilmu pengetahuan untuk menuju bangsa yang berkualitas baik dari segi intelektual maupun moral. Bangsa yang ingin maju haruslah memajukan pendidikannya terlebih dahulu. Karena melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu, pengetahuan dan keterampilan guna meningkatkan kemampuan berpikir, berusaha dan penguasaan teknologi. Untuk melalui suatu proses pendidikan diperlukan suatu pembelajaran. Proses pendidikan yang tidak lepas dari bagian pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan bukan semata untuk sebuah prestasi belajar dari peserta didik atau siswa. Namun lebih dari itu, pendidikan bertujuan untuk menyiapkan generasi di masa yang akan datang. Pelajaran matematika menjadi mata pelajaran yang kurang diminati atau disukai oleh siswa. Hal ini menyebabkan hasil belajar matematika siswa masih belum memuaskan.

Kemandirian belajar siswa merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Sikap kemandirian dalam belajar mempunyai peranan penting terhadap hasil belajar peserta didik. Faktor kemandirian belajar juga diduga mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam mencapai hasil belajar siswa. Kemandirian belajar merupakan suatu usaha untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri. Hal ini bertujuan menguasai suatu materi sehingga bisa dipakai untuk memecahkan masalah yang sering dihadapi. Oleh karena itu kemandirian belajar seseorang harus proaktif serta tidak bergantung pada guru.

2. METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode non eksperimen. Dalam penelitian ini ingin melihat ada atau tidaknya pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Tano Tombang Angkola. Dengan menggunakan pendekatan korelasional, akan memberikan suatu gambaran hubungan antara variabel bebas (kemandirian belajar) yang ditandai dengan simbol X dengan variabel terikat (hasil belajar) yang ditandai dengan Y. Selain itu akan menghasilkan data yang representatif sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tano Tombangan Angkola kelas VII semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. Alasan peneliti memilih SMP N 2 karena belum ada yang meneliti masalah yang sama di sekolah tersebut Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII di SMP Negeri 2 Tano Tombangan Angkola tahun pelajaran 2020-2021.

3. HASIL PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tano Tombangan Angkola. Instrumen yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data variabel kemandirian belajar (X) siswa yaitu diambil dengan cara observasi dalam bentuk kuesioner (angket) dengan menggunakan skala likert. Sedangkan hasil belajar matematik (Y) diperoleh dari hasil essay test siswa dengan pokok bahasan himpunan.

Untuk menguji Validitas angket menggunakan Uji Validitas Product Moment Pearson Correlation prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antar masing-masing skor item (soal) dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden atau kuesioner (uji validitas berdasarkan SPSS) $N = 30$ sampel pada signifikansi 5% ditemukan nilai t_{tabel} sebesar (0,361). Setelah dilakukan perhitungan validitas membandingkan nilai r hitung dengan r_{tabel} , maka sesuai (lampiran) terlihat pada butir soal 1,3,4,5 data tidak valid karena nilai t_{hitung} (nilai *corrected item total correlation*). Berarti data butir soal 1,3,4, dan 5 harus dibuang. Setelah itu dilakukan pengujian kembali dan masih terlihat butir soal 2 masih tidak valid karena nilai *corrected item correlation* di bawah 0,361. Kemudian dilakukan pengujian kembali dengan membuang butir soal 2 dan diperoleh nilai semua butir soal lebih besar 0,361. Sehingga didapatkan 24 butir soal yang valid dan 5 butir soal yang tidak valid.

4. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan penelitian berdasarkan tabel 4,6 analisis persamaan regresi dapat dilihat berdasarkan analisis uji t dimana nilai t_{hitung} sebesar 11,419 sedangkan t_{tabel} 2,048. Berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($11,49 > 2,048$) ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tano Tombangan Angkola, dengan Koefisien Determinasi sebesar 82,3 % sisanya 17,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dikarenakan nilai koefisien regresi bernilai plus (+) yaitu 0,582 dari tabel 4,7; maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kemandirian Belajar (X) berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa (Y). Pengaruh positif ini bermakna semakin besar kenaikan nilai Kemandirian Belajar Siswa maka akan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa tersebut.

5. Daftar Pustaka

- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman, 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA
- Desi Rahmawati, 2016. Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Porwoyoso 06 Semarang, *skripsi kemandirian belajar*. <http://repository.uinjambi.ac.id/view/divisions>
- Hafsah Salima, Analisis Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SDI AL-Azhar 17 Bintaro, *Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta 2019. Diunduh tanggal 14/11/21
- Isnawati Nina dan Samian, Kemandirian Belajar di Tinjau dari Kreativitas Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa, *Jurnal Penelitian Kemandirian Belajar*, Koko Martono dan R. Rijal Syamsu dan Bachtiar suhedri, *Hubungan Antar Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*, Jurnal BIO EDUKATIKA Vol. 3 No.2 Desember 2015 ISSN (<http://journal.uad.ac.id/>)
- Ruseffendi, E.T.(2006). *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Suhenri, Huri. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Matematis Logis dan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Faktor, edisi November-desember, 14 -28.
- Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kealitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.